

ABSTRACT

Bayu Prabowo Sigit. **The Study on English Negative Prefixes {in-} and {un-} with Adjectives.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Language is potential to produce more utterances to enrich its vocabulary. Affixes are an element of language to produce more words. The negative prefixes *in-* and *un-* are chosen as the object of the study because they have the same semantic effect to the word they are attached to but the environment is different from one to another. Certain adjectives may be attached to prefix *in-* but not to *un-* and vice versa. This is an interesting topic because the speaker may use this kind of negative words but they do not understand why certain adjectives attach only to *in-* and vice versa. There are three objectives of this study. First is to find out the etymology of the roots of prefixes *in-* and *un-*. Second is to show the morphological processes of the affixation. Last is the analysis on morphophonemic processes of prefix *in-*.

The three objectives were accomplished by doing data gathering and data analysis. The object of this study is adjectives listed on *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. The data were classified into adjectives with prefix *in-* and adjectives with prefix *un-*. The researcher analyzed each root to find the origin of the word. The morphological and morphophonemic processes of both prefixes are used to show any distinct character between them. The adjectives with prefix *un-* has wider scope than the adjectives of prefix *in-*. The 234 roots of prefix *un-* are originated from English, French, Latin, Greek, Norse, Italian, and Scots. The 118 roots of prefix *in-* are taken from Latin and French. Both prefixes have roots originated from Latin and French, the differences are English borrowed completely built-up adjectives for prefix *in-* but English only borrowed the root for prefix *un-*. The prefix *in-* is also different because of occurrence of the morphophonemic process.

ABSTRAK

Bayu Prabowo Sigit. **The Study on English Negative Prefixes {in-} and {un-} with Adjectives**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Bahasa berpotensi untuk memproduksi lebih banyak kata untuk memperkaya perbendaharaan katanya. Kata sisipan adalah sebuah alat yang dimiliki bahasa untuk memproduksi kata. Prefik-prefik negatif *in-* dan *un-* dipilih sebagai obyek penelitian karena mereka mempunyai efek yang sama pada arti kata yang dihubungkan pada prefix tetapi penyebarannya berbeda satu sama lain. Beberapa kata keterangan bisa disisipi prefix *in-* tetapi tidak bias disisipi *un-*, dan sebaliknya. Ini adalah topik yang menarik karena pengguna bisa menggunakan kata dengan prefix negatif tetapi mereka tidak tahu kenapa prefix *in-* hanya bisa menempel pada kata keterangan tertentu dan sebaliknya. Dalam penelitian ini ada tiga pembahasan. Pembahasan pertama yaitu untuk mengetahui asal kata dasar prefix *in-* dan *un-*. Pembahasan kedua yaitu untuk menunjukkan proses penyatuan prefix dengan kata dasar. Pembahasan terakhir yaitu proses penyesuaian suara prefix *in-*.

Ketiga tujuan diatas dicapai dengan mengumpulkan data dan menelitinya. Data penelitian ini adalah kata keterangan yang tercantum pada *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Data tersebut kemudian diklasifikasi berdasarkan perbedaan kata keterangan berprefik negatif *in-* atau *un-*. Peneliti menganalisa kata dasar untuk menentukan dari mana mereka berasal. Proses-proses morfologi dan morfofonemik dari kedua prefix digunakan untuk menunjukkan perbedaan keduanya. Kata keterangan dengan prefix *un-* memiliki penyebaran yang lebih tinggi dibandingkan kata dasar dari prefix *in-*. 234 kata dasar prefix *un-* adalah pinjaman dari Bahasa Inggris, Perancis, Latin, Yunani, Norman, Itali, dan Skotlandia. 118 kata dasar prefix *in-* diambil dari Bahasa Latin dan Perancis. Kedua prefix sama-sama memiliki kata dasar pinjaman dari Bahasa Latin dan Perancis, yang membedakan keduanya. Bahasa Inggris meminjam langsung kata yang sudah disisipi dengan prefix *in-* tetapi hanya meminjam kata dasar untuk prefix *un-*. Prefik *in-* juga berbeda karena munculnya proses morfofonemik.